

**STRATEGI KOMUNIKASI POLITIK PASANGAN CALON KEPALA DAERAH
(ANALISIS BERITA KAMPANYE PASANGAN SUKIRMAN – BONG MING-MING
PADA PILKADA DI BANGKA BARAT 2020**

Aulia Rachman¹

¹Universitas Bangka Belitung

¹isityouali@gmail.com

ABSTRACT

This research analyzes the political communication strategy of the Sukirman-Bong Ming-Ming pair in the 2020 West Bangka Regional Election. This research uses a qualitative approach with data collection techniques from campaign news published by local media. The findings show that the Sukirman-Bong Ming-Ming pair's political communication strategy consists of direct campaigning and collaboration with community leaders and political parties. The pair has a positive image and credibility as leaders who can be trusted by the community. Campaign coverage published by local media was very effective in spreading a positive image of the work program and the Sukirman-Bong Ming-Ming pair. This research is expected to contribute to other political communication research related to regional head elections. uses Lasswell's 5W theory to understand how mass media influences public opinion and the views of candidate pairs. This research shows that the media influenced the public's perception of her and Bong Ming-Ming. The mass media selected topics that were considered important and received public attention. The source triangulation technique was also used in this research to ensure the accuracy of the data and information obtained. used to compare information from various sources and use research to obtain accurate and authoritative data and sources.

Keywords: *Communication Strategy, Political Communication, Pilkada 2020, Campaign News, Sukirman - Bong Ming-Ming.*

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis strategi komunikasi politik pasangan Sukirman-Bong Ming-Ming dalam Pilkada Bangka Barat 2020. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data dari berita-berita kampanye yang dipublikasikan oleh media lokal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi komunikasi politik pasangan Sukirman-Bong Ming-Ming terdiri dari kampanye langsung dan kolaborasi dengan tokoh masyarakat dan partai politik. Pasangan ini memiliki citra dan kredibilitas yang positif sebagai pemimpin yang dapat dipercaya oleh masyarakat. Pemberitaan kampanye yang dimuat oleh media lokal sangat efektif dalam menyebarkan citra positif terhadap program kerja dan pasangan Sukirman-Bong Ming-Ming. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi penelitian komunikasi politik lainnya yang berkaitan dengan pemilihan kepala daerah. menggunakan teori 5W Lasswell untuk memahami bagaimana media massa mempengaruhi opini publik dan pandangan pasangan calon. Penelitian ini menunjukkan bahwa media massa mempengaruhi persepsi publik terhadap dirinya dan Bong Ming-Ming. Media massa memilih topik-topik yang dianggap penting dan mendapat perhatian publik. Teknik triangulasi sumber juga digunakan dalam penelitian ini untuk memastikan keakuratan data dan informasi yang diperoleh. digunakan untuk membandingkan informasi dari berbagai sumber dan menggunakan penelitian untuk mendapatkan data dan sumber yang akurat dan otoritatif.

Kata Kunci: *Strategi Komunikasi, Komunikasi Politik, Pilkada 2020, Berita Kampanye, Sukirman – Bong Ming-Ming.*

1. PENDAHULUAN

Pemilihan kepala daerah bagian dari ikut andilnya rakyat dalam menentukan kepada siapa mereka mengadu apabila terjadi konflik dan tidak bisa memecahkannya. Pemilihan kepala daerah, salah satu mekanisme demokrasi di Indonesia yang memungkinkan rakyat untuk memilih pemimpin daerah secara langsung. Pelaksanaan pilkada 2020 dilakukan ditengah pandemi covid-19, untuk mendapatkan legitimasi politik melalui sebuah prosedur pemilihan yang sah secara hukum. Pandemi covid-19 membuat perubahan besar pada kehidupan masyarakat dengan penuh pertimbangan pemilu tersebut memberikan syarat kepada pelaksanaan pemilu 2020 yang kini dipaksa untuk menyesuaikan aktivitas tatap muka anantara kandidat dengan masyarakat.

Tahapan diselenggarakan pemilu mengutamakan prinsip kesehatan dan keselamatan, pencegahan dan pengendalian covid-19 kepada pelaksanaan kampanye. Kebijakan pemerintah merupakan penyesuaian marketing bagi kandidat dan partai politik, pengurangan jumlah tatap muka akan berpengaruh kepada konstituen untuk mempromosikan kandidat ke masyarakat. Pemanfaatan komunikasi politik bisa di temukan di pilkada Bangka Barat 2020, adanya aturan terkait berdampak kepada sistem kampanye, kampanye tanpa mengumpulkan massa akan terjadi di sejarah pemilihan umum di Indonesia, tidak ada pengumpulan massa dalam jumlah besar berdampak kepada antusiasme masyarakat. Pemilihan umum tahun 2020 memberikan pekerjaan tambahan kepada para kandidat untuk menyesuaikan dengan aturan yang berlaku, dengan memenuhi 2 syarat utama yaitu keikutsertaan media massa dan pandemi covid-19. Pertanyaan terkait dengan kampanye yang terkena dampak covid-19, sebesar apa pengaruh media massa local guna membuat menarik komunikasi yang digunakan di pilkada Bangka Barat dengan diakibatkan oleh peraturan pencegahan dan pemutusan covid-19.

Keadaan pilkada Bangka Barat menunjukkan perbedaan komunikasi politik dalam penggunaan media massa sebagai alternatif atau tidaknya, proses dimana seseorang memanfaatkan kesempatan media massa guna menyebar pesan – pesan politik untuk mempengaruhi sikap, kepercayaan, perilaku politik khalayak bukan hanya berputar di para kandidat juga partai politik. Peta politik Bangka Barat menjadi daya tarik bertepatan dengan pandemic, adanya PKPU No. 6 Tahun 2020 memberikan pilkada Bangka Barat latarbelakang penelitian ini, mengingat beberapa factor seperti kemenangan dari incumbent, memanfaatkan media, PKPU. Penting untuk melihat adanya pilihan alternatif berkenaan pola komunikasi politik untuk menarik antusiasme masyarakat di tengah polemik pandemic dan mematuhi peraturan yang dikeluarkan oleh pemerintah. Kabupaten Bangka Barat akan menyelenggarakan pesta demokrasi lokal secara langsung yang keempat kalinya pada tahun 2020. Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) serentak tahun 2020 merupakan pesta demokrasi langsung keempat di Kabupaten Bangka Barat, setelah pemilihan Bupati dan Wakil Bupati pada tahun 2005, 2010, 2015 dan 2020. Pada tahun 2020, Kabupaten Bangka Barat, Kabupaten Bangka Tengah, Kabupaten Bangka Selatan, dan Kabupaten Belitung Timur berkompetisi dalam Pilkada untuk memilih Bupati dan Wakil Bupati. (Bawaslu Prov Bangka Belitung, 2021:1). Dalam beberapa faktor yang menjadi pertimbangan bagi setiap pasangan calon kepala daerah, salah satu faktor yang cukup dipertimbangkan adalah komunikasi politik. Komunikasi politik mempengaruhi bagaimana pesan yang akan disampaikan ke masyarakat, komunikasi politik juga tidak hanya menyampaikan pesan. Tetapi, juga berkaitan dengan pola dari kampanye yang akan dilaksanakan.

Komunikasi politik bukanlah istilah baru melainkan sudah digunakan sejak lama, menurut Doris Graber, menggarisbawahi betapa pentingnya untuk memahami bagaimana bahasa berperan dalam komunikasi politik. Aktor politik sering kali menggunakan bahasa dengan cara yang disengaja untuk membingkai isu-isu dengan cara yang menarik bagi audiens target mereka. Bagi individu yang ingin menyampaikan informasi politik secara efektif, memiliki pemahaman tentang teknik-teknik pembingkai ini mungkin sangat penting. (Dunaway, J., & Graber, D. A. (2022). *Mass media and American politics*. Cq Press.). Kemenangan pasangan calon kepala daerah dipengaruhi oleh

komunikasi politik. Pasangan Sukirman-Bong Ming-Ming berhasil mengalahkan pasangan Markus-Badri Syamsu (petahanan) dan Safri-Eddy Arif untuk memenangkan pilkada di Kabupaten Bangka Barat. mengalahkan pasangan Markus-Badri Syamsu dan Safri-Eddy Arif membuktikan bahwa Komunikasi politik menjadi strategi kemenangan pasangan Sukirman-Bong Ming-Ming, dan tidak diragukan lagi komunikasi politik menjadi topik yang menarik untuk dikaji. Karena berbagai aktor politik yang mencalonkan diri sebagai bupati dan wakil bupati dalam pilkada Bangka Barat cukup menarik. Markus, Sukirman, Safri, dan kontestan politik lainnya yang maju dalam pilkada Bangka Barat 2015, serta beberapa calon yang baru pertama kali mencalonkan diri seperti Syamsu Badri, Bong Ming-Ming, dan Eddy Arif.

Untuk memenangkan pemilihan umum 2020, pasangan Sukirman - Bong Ming-Ming akan menggunakan berbagai strategi komunikasi politik untuk mempengaruhi persepsi publik dan meningkatkan dukungan pemilih. rumusan masalah dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana strategi komunikasi politik Sukirman – Bong Ming-Ming dalam pemberitaan kampanye pemilu 2020?. Menggunakan kalimat tanya ”bagaimana” mencerminkan bahwa penelitian ini menitikberatkan ada ataupun tidak adanya strategi komunikasi yang dibawa oleh Sukirman – Bong Ming-Ming pada kampanye politik pada pilkada Bangka Barat 2020 kemarin. Karena hal itu juga sejalan dengan tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menjelaskan fenomena dari komunikasi politik yang diangkat oleh mereka serta ingin menjelaskan bahwa peran dari media bisa menginterpretasikan dan menyampaikan pesan politik kepada masyarakat selama masa kampanye pemilu 2020 atau tidak sama sekali.

Menurut Arif Budiman. ” Partisipasi masyarakat dalam Pilkada 2020 cukup tinggi, terutama di daerah-daerah yang memiliki kandidat yang kuat dan memiliki citra yang baik di mata publik. Hal ini menunjukkan bahwa kandidat yang mampu membangun komunikasi yang efektif dengan masyarakat akan lebih mudah untuk memenangkan dukungan mereka.” (Arif Budiman : 2018) partisipasi dari masyarakat dalam pilkada 2020 memberikan *euforia* baru untuk keberlangsungan dari pilkada itu sendiri, ditambah keadaan yang ada dengan wabah pandemi covid-19 yang terus meningkat menjelang waktu pemilihan berlangsung. Masyarakat membangun kepercayaan terhadap kandidat yang merespons sesuai dengan situasi yang sedang dihadapi oleh mereka, hal ini yang menguatkan masyarakat untuk berpartisipasi dalam pemilihan. ” Pilkada 2020 di tengah pandemi COVID-19 menunjukkan betapa pentingnya kandidat memiliki strategi komunikasi politik yang efektif dalam menyampaikan pesan-pesan terkait dengan penanganan pandemi. Hal ini terbukti dari kemenangan kandidat-kandidat yang mampu memberikan pesan yang jelas dan meyakinkan terkait dengan pandemi.” Ujar Dedi Kurnia Syah (Dedi Kurnia Syah : 2021)

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan strategi komunikasi politik pasangan Sukirman - Bong Ming-Ming pada kampanye pemilu 2020 dengan menganalisis berita kampanye 5W yang diberitakan media dan menjelaskan peran media dalam pemaknaan. dan Menjelaskan komunikasi pesan-pesan politik terkait kampanye Pemilu 2020. Menganalisis pesan-pesan kampanye yang disampaikan oleh pasangan calon dalam berbagai format seperti berita kampanye serta bagaimana pesan-pesan tersebut beresonansi dengan masyarakat. Selain itu, penelitian ini mengkaji pengaruh kepentingan media, terhadap pengumpulan, pemilihan, dan pengemasan media. Berita kampanye. Studi ini juga mengkaji desain dan bahasa media arus utama dalam berita kampanye 2020 dan mengkaji sejauh mana pesan politik pasangan calon tercermin dan/atau disalahtafsirkan di media arus utama. Dengan demikian, penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang dinamika interaksi antara media dan politik dalam konteks kampanye pemilu serta dampaknya terhadap kualitas demokrasi dan hasil pemilu. Berita politik menjadi objek utama yang akan di lihat melalui teori 5W milik lasswell yang diambil dari media cetak lokal yaitu bangka pos dan babel pos serta juga beberapa berita online lainnya yang dijadikan sumber perbandingan dari kedua media cetak lokal tersebut. Hingga nantinya akan menjadi perbandingan terhadap ketika sumber data tersebut

berkaitan dengan berita dari pasangan Sukirman – Bong Ming-Ming yang di terbitkan oleh media terkait.

Penelitian ini juga berangkat dari penelitian-penelitian terdahulu yang dijadikan referensi bacaan guna mendapatkan masukan terhadap kebutuhan dalam penelitian ini. Penelitian terdahulu yang digunakan dalam penelitian ini mengambil tema yang sama yaitu Komunikasi Politik, dimana dengan mengambil kesamaan dalam tema. Maka, akan memudahkan dalam memilah masukkan dalam penelitian ini yang diambil dan dijadikan bahan acuan dari penelitian yang sudah dilakukan terlebih dahulu. Penelitian terdahulu yang ambil dalam penelitian ini datang dari *strategi komunikasi politik dalam pemilihan kepala daerah di Aceh Singkil (studi kasus tentang strategi komunikasi politik pasangan Dulmursid – Sazali pada pemilihan bupati Aceh Singkil tahun 2017* oleh Rahmawan Cibro. Pada penelitian yang dilakukan oleh Rahmawan Cibro disampaikan bahwa kinerja pesan politik yang dilakukan oleh Dulmursid – Sazali berbanding dengan tim pemenangannya, yang mana tim pemenangan dari Dulmursid – Sazali lebih bekerja ekstra dalam menyampaikan pesan politik ketimbang pasangan calon itu sendiri. Pesan politik yang disampaikan baik dari tim pemenangan maupun dari pasangan calon dibuat tidak rumit dan bisa dimengerti dengan cepat oleh masyarakat, serta membuka segala bentuk aspirasi dari masyarakat sesuai keadaan dari pendukung atau tidak mendukung mereka. Tim pemenangan Dulmursid – Sazali juga memanfaatkan penggunaan media massa dengan sangat baik dalam menjaring masyarakat dan menambah elektabilitas dari masyarakat akan sosok mereka.

Penelitian berikutnya dari *gaya komunikasi politik pimpinan DPRD provinsi Jawa Tengah saat reses tahun 2010* oleh Afib Rizal. Dalam penelitian ini di sampaikan bahwa gaya komunikasi yang dilakukan oleh pimpinan DPRD tersebut ketika reses ada yang menggunakan konteks rendah dan juga konteks tinggi. Dalam penelitiannya disebutkan bahwa konteks yang dibahas adalah konteks tinggi kemudian sosok yang menggunakan komunikasi politik konteks tinggi ditelusuri hingga tipologi konstituennya. Oleh karena itu dengan adanya sosok yang menggunakan konteks tinggi dalam komunikasi politiknya memberikan hasil dalam penelitiannya bahwa hal ini menjadi salah satu factor penghambat yang disebabkan dari penggunaan gaya komunikasi politik konteks tinggi tersebut. Ia juga membandingkan dengan gaya komunikasi dari sosok lainnya yang konteks rendah walaupun cenderung membahas gaya komunikasi politik konteks tinggi ini.

Penelitian berikutnya datang dari *Thaibah* dengan judul *komunikasi politik pemenang Akmal Ibrahim pada pilkada Kabupaten Aceh Barat Daya tahun 2017*. Penelitian ini dengan lugas menjelaskan akan tantangan dan juga peluang yang bisa dicapai oleh Akmal Ibrahim serta ingin tahu akan strategi komunikasi politik yang digunakan oleh Akmal beserta timnya. Penambahan nilai terhadap peluang dan tantangan yang dihadapi oleh pasangan calon ditambah menjadi sudut pandang baru kepada peluang dan tantangan berdasarkan strategi komunikasi politik yang dibuat oleh tim pemenangannya berkaitan akan timpang tindh antara strategi komunikasi politik yang dipakai dengan peluang dan tantangan ketika strategi komunikasi tersebut digunakan nantinya. Berfokus terhadap peluang dan tantangan adalah sudut pandang yang digunakan untuk mengetahui strategi komunikasi yang digunakan Akmal Ibrahim dan tim pemenangannya.

Penelitian terdahulu yang digunakan adalah bahan acuan dalam menemukan pola komunikasi yang sesuai dengan keadaan saat penelitian ini berlangsung, penelitian yang diambil dari Rahmawan dan Thaibah mempunyai kemiripan yaitu membahas strategi komunikasi politik begitupun dengan penelitian yang dilakukan saat ini. Berkaca dengan Afib bahwa gaya komunikasi akan menentukan pesan politik mana yang lebih mudah menyentuh masyarakat ketimbang menggunakan strategi komunikasi tanpa di barengi gaya komunikasi yang sesuai dengan keadaan di masyarakat saat pesan itu disampaikan.

2. METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, karena keunggulan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan fenomena social yang disebabkan oleh tindakan secara alamiah oleh manusia dan apa adanya. Menurut Devine, “bahwa keuntungan dari pendekatan kualitatif dalam ilmu politik sering diabaikan, padahal kekuatannya terletak dalam fakta bahwa riset ini. “ membuat peneliti terlibat dalam setting social yang menjadi tujuan penelitiannya, membuat peneliti mengamati sendiri orang – orang dalam situasi sehari-hari dan ikut serta beraktivitas bersama mereka”(Lisa, 2007:86). Penelitian kualitatif juga penelitian yang menyajikan data yang eksploratif serta *intens* dalam mendeskripsikan suatu perilaku, peristiwa ataupun kegiatan yang dapat membuat peneliti merasa dekat serta meningkatkan kebutuhan data dari yang seharusnya.

Penelitian jenis kualitatif dipilih pada penelitian ini karena diharapkan untuk mampu mendeskripsikan terhadap strategi komunikasi politik yang berada di media massa atas berita kampanye dari Sukirman – Bong Ming-Ming. Penelitian yang dilakukan adalah studi media, sumber data yang diperlukan adalah pemberitaan yang ada di media cetak local berkaitan dengan pemberitaan politik dari Sukirman-Bong Ming-Ming dan tidak melakukan pengumpulan data secara langsung baik itu melewati proses wawancara langsung maupun penyebaran kuisioner kepada masyarakat. Penelitian ini dibatasi oleh waktu dan tempat, karena penelitian ini adalah penelitian terhadap fenomena pilkada 2020 di Bangka Barat dan pengambilan data melalui media cetak local dan berita *online*. Penelitian ini juga mengutamakan variable dalam penelitiannya, hingga akan berfokus pada kualitas data yang tidak dikuantifikasikan dan menjelaskan secara terperinci dalam menjabarkan temuannya.

Studi media adalah cabang ilmu social yang berkaitan dengan analisis dan kajian media massa, termasuk produksi, distribusi, dan penggunaan media oleh masyarakat. Salah satu aspek penting dalam studi media adalah lokasi penelitian, yaitu tempat dimana penelitian akan dilakukan. Pemilihan lokasi penelitian yang tepat dan relevan akan sangat mempengaruhi hasil penelitian, sebuah penelitian yang menggunakan media sebagai studi penelitiannya lokasi penelitian menjadi factor penting yang menentukan keberhasilan penelitian. Ada beberapa lokasi penelitian yang dipilih dalam studi media, contoh : perusahaan media, pusat riset, komunitas *online*, sekolah atau kampus dan rumah tangga. Perusahaan media adalah salah satu lokasi penelitian yang paling umum digunakan dalam studi media. Peneliti dapat melakukan penelitian di stasiun televisi, radio, atau media cetak untuk mempelajari bagaimana produksi media dilakukan dan bagaimana keputusan editorial dibuat. Pemilihan dari lokasi penelitian harus selalu relevan dengan masalah penelitian dan harus diakses dengan izin dan kesepakatan dari pihak terkait. Dalam penelitian ini, studi media dengan perusahaan media menjadi lokasi penelitian dengan penjelasan bahwa relevansinya dengan penelitian ini adalah data yang dibutuhkan adalah pemberitaan yang dikeluarkan oleh Bangka Pos dan Babel Pos dari januari hingga desember 2020 terkait dengan pemberitaan politik dari Sukirman-Bong Ming-Ming, fokus dalam studi media ini adalah pesan politik yang ingin disampaikan oleh pasangan calon serta peran media dalam *membranding* sosok dari Sukirman-Bong Ming-Ming serta strategi komunikasi apa yang digunakan mereka dalam pemberitaan yang dikeluarkan oleh dua perusahaan media tersebut sepanjang tahun 2020.

Media adalah salah satu sumber data yang dapat digunakan dalam sebuah penelitian, media dapat mencakup berbagai jenis informasi yang berbeda seperti berita, opini, artikel, dan juga video. Media menjadi sumber data penting yang dapat memberikan informasi yang actual dan terkini terkait topik penelitian yang ingin dibahas. Data yang bisa diambil dari sumber media bisa berupa data kualitatif dan juga data kuantitatif. Biasanya data kualitatif yang diambil berupa wawancara, laporan kasus, pengamatan lapangan sedangkan data kuantitatif bisa berupa survei, angka statistic, atau

dokumen resmi. Menurut Lili Puspasari, media menjadi sumber data yang penting dalam penelitian skripsi, terutama untuk penelitian di bidang komunikasi. Media dapat memberikan informasi yang actual dan terkini mengenai peristiwa yang terjadi di masyarakat. Namun, lili juga menambahkan bahwa dalam mengumpulkan data dari media perlu dihindari pengambilan informasi dari media yang tidak terpercaya dan informasi yang bersifat hoax atau palsu. (Lili Puspasari : 2016)

Penelitian dilakukan dengan salah satu unsurnya adalah pengumpulan informasi, dalam pengumpulan informasi memerlukan bantuan dari orang yang akan memberikan informasi dan orang itu dipanggil dengan sebut informan. Sebuah penelitian harus menentukan informan yang akan memberikan informasi terkait kebutuhan data yang akan diambil. Menurut Salim, “secara prosedur pengambilan sampel dalam studi kualitatif memiliki karakter sebagai berikut : (1) tidak diarahkan pada jumlah yang besar, melainkan pada kekhususan kasus(spesifik) sesuai dengan masalah penelitian, (2) tidak ditentukan secara kaku sejak awal, namun bisa berubah ‘ditengah jalan’ sesuai pemahaman dan kebutuhan yang berkembang selama proses studi, (3) tidak diarahkan pada keterwakilan/representasi melainkan pada kecocokan konteks (siapa dengan jenis informasi apa). (Salim, 2006:12). Dalam penelitian kualitatif istilah sampel tidak lazim digunakan karena setiap subjek adalah informan yang dilihat sebagai kasus dalam sebuah kejadian tertentu. Karakter dari penelitian kualitatif lebih ‘Investigasi’ maka subjek lebih ditekankan pada kualitas bukan kuantitas. Bukan berarti sampel dan kaidah-kaidahnya tidak dibutuhkan tetapi yang lebih dibutuhkan oleh peneliti adalah keterwakilan substansi dari data atau informasi. Menurut Parwito, ”pada penelitian kualitatif penarikan sampel meliputi dua unsur yaitu sampling unit berkenaan dengan apa yang sesungguhnya hendak diwakilkan dan sampling technique berkaitan dengan bagaimana menemukan siapa yang menjadi wakil. (Parwito, 2007:90). Dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling sebagai teknik penentuan informan berdasarkan kebutuhan data.

INFORMAN YANG DIBUTUHKAN	
1.	Pasangan Calon Kepala Daerah : Sukirman – Bong Ming-Ming
2.	Website berita <i>online</i>
3.	Surat kabar (Bangka Pos dan Babel Pos) Januari s/d Desember 2020

1. Kebutuhan data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah berita, maka untuk mengumpulkan data tersebut menggunakan metode dokumen. Menggunakan metode dokumen mempermudah peneliti dalam memperoleh data berita karena akses yang diperlukan adalah izin serta mencari data yang diperlukan secukupnya berdasarkan rumusan masalah yang digunakan dalam penelitian. Menurut Pupu Saeful Hasim, dokumen adalah setiap bentuk rekaman, baik tertulis, audio, visual, atau elektronik yang memiliki nilai sebagai bukti atau informasi. Dokumen juga memiliki karakteristik khusus, seperti autentik, integral, dan bernilai hukum (Pupu Saeful Hasim, 2015). Penelitian ini dominan dengan berita yang diterbitkan oleh media cetak lokal selama 2020 terhadap strategi komunikasi yang dilakukan oleh Sukirman-Bong Ming-Ming selama masa kampanye pada pilkada Bangka Barat 2020. Menurut Pupu, ” Sifat data ini tidak terbatas pada ruang dan waktu sehingga memberikan peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang pernah terjadi di waktu silam, secara detail bahan dokumenter terbagi beberapa macam yaitu otobiograf, surat pribadi, buku atau catatan

harian, memorial, kliping, dokumen pemerintah atau swasta, data di server dan flashdisk, data tersimpan di website dan lain-lain. (Pupu Saeful Hasim : 2015).

Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data mentah atau data yang telah diolah oleh pihak sebelumnya, data ini belum bisa digunakan ke dalam penelitian oleh karena itu data yang sudah dimiliki kemudian harus di olah kembali menggunakan teknik analisis data yang sesuai. Menurut Nasution, "analisis telah dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Tetapi, dalam penelitian kualitatif tindakan analisis data berfokus pada proses di lapangan bersama dengan pengumpulan data". (Sugiyono, 2015 : 245). Data diperoleh melalui berbagai macam sumber menggunakan teknik pengumpulan data yang beragam (triangulasi), analisis data kualitatif bersifat induktif. Yaitu sebuah analisis berdasarkan data yang diperoleh kemudian dikembangkan dengan pola hubungan atau berubah menjadi hipotesis. Miles dan Huberman menjelaskan bahwa analisis data terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Ketiga tahapan itu merupakan rangkaian analisis yang bergerak secara bergantian yang kemudian menjadi kegiatan utama analisis data dengan proses siklus dan interaktif yang digunakan untuk menggambarkan dari analisis data kejadian tersebut.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pilkada Bangka Barat 2020 merupakan ajang kontestasi terbesar yang dilakukan setiap lima tahun sekali, bertepatan dengan wabah pandemi covid-19. Pilkada Bangka Barat merupakan salah satu dari banyaknya pilkada yang dilaksanakan serentak pada saat itu, dengan diikuti oleh tiga pasangan calon kepala daerah. Penyelenggaraan yang dilakukan di Kabupaten Bangka Barat dengan enam kecamatan, pilkada dengan peraturan di dalamnya yang bukan sekedar menertibkan jalannya proses tersebut tetapi juga untuk mengurangi serta mencegah adanya korban baru akibat dari pandemi covid-19. Temuan yang didapatkan berdasarkan sumber data yaitu dari media cetak lokal dan website berita *online*, dari kedua sumber utama tersebut akan dibahas secara terpisah sesuai dengan data yang dimiliki kemudian akan di satukan serta mencari benang merah dari data yang digabungkan tersebut. Hasil dari penggabungan hasil pemberitaan yang dikumpulkan kemudian akan dipaparkan sesuai dengan teori 5W dari Lasswell dan dikonfirmasi menggunakan analisis triangulasi sumber. Pembahasan dari temuan yang ada akan dijabarkan secara merata dimulai dari pembahasan data dari media cetak lokal yaitu Bangka Pos dan Babel Pos, kemudian dilanjutkan dengan Website berita *online*. Setelah melakukan penjabaran akan temuan dari kedua sumber utama kemudian akan di analisis berdasarkan teori dan juga analisis data.

3.1. Analisis Berita di Media

a) Bangka Belitung Pos (Babel Pos)

Temuan pertama diperoleh pada tanggal 17 Februari 2020, pemberitaan pertama yang membawa nama Sukirman dan Bong Ming-Ming sebagai calon kuat untuk Pilkada Bangka Barat tersebut. Kedua nama tersebut masih menjadi anggota DPRD Provinsi Kepulauan Bangka Belitung di saat pemberitaan ini mencuat ke khalayak ramai dengan narasi awal yang membahas tentang sosok *incumbent*, Ibnu Saleh yang berada di Kabupaten Bangka Tengah. Sedangkan, kedua tokoh politik dari Bangka Barat ini belum menentukan apakah akan berpasangan dan masih harus menunggu perintah dari masing-masing partai. Sukirman yang berasal dari Nasional Demokrat dan Bong Ming-Ming dari Partai Keadilan Sejahtera. Mengutip perkataan Bong Ming-Ming dari Babel Pos yang mengatakan bahwa dari awal Bong Ming - Ming sudah berkeinginan untuk maju di pesta demokrasi tahun ini di wilayah asalnya yaitu Bangka Barat.

Temuan berikutnya tanggal 14 Maret 2020 kembali mengutip dari halaman depan. Hal menarik yang bisa diambil adalah sebuah opini yang dikemukakan oleh Bong Ming-Ming. Kabar berita

pertama pada tanggal 17 Februari yang pemberitaannya berkaitan dengan Bong Ming-Ming berkeinginan untuk maju pada Pilkada Bangka Barat 2020. Sedangkan, pada berita tanggal 14 Maret 2020 tersebut memberitakan terkait opininya mengenai kasus penambangan ilegal yang terjadi di Kawasan *Geosite* Tanjung Siantu Kabupaten Belitung tersebut. opini yang dibangun oleh Bong Ming-Ming masih menyandang sebagai anggota DPRD Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, dengan kondisi yang seperti itu menunjukkan bahwa Bong Ming-Ming memiliki kepekaan terhadap fenomena yang ada di sekitarnya termasuk memberikan pendapatnya terhadap kasus yang sedang menarik perhatiannya.

Berita tanggal 9 Juli 2020 berkaitan dengan keinginan partai calon pengusung, pergerakan dari Nasdem yang membawa nama Sukirman sebagai calon bupati. Nama Sukirman yang telah menarik perhatian banyak pihak karena popularitasnya menyaingi sosok Markus yang sedang menjabat sebagai bupati bangka barat saat itu. Nasdem yang merupakan partai asal dari Sukirman melakukan silaturahmi kepada Golkar dan juga PAN, silaturahmi yang terjalin antara PAN dan Nasdem memberikan hasil yang baik dengan adanya keselarasan tujuan antara kedua partai tersebut. PAN dengan yakin memberikan dukungannya kepada Sukirman untuk maju menjadi Calon Bupati Bangka Barat 2020 nanti. Sejalan dengan yang dilakukan oleh PAN, Partai Kuning berlogokan pohon beringin tersebut memberikan dukungannya kepada Nasdem serta mempertimbangkan atas dukungannya supaya Nasdem Mengusungkan Bong Ming-Ming menjadi pasangan dari Sukirman pada Pilkada Bangka Barat 2020 mendatang.

Salah satu halaman depan Koran Babel Pos untuk tanggal 10 Agustus 2020 yang berjudul *Di Bangka Barat, Bong Ming-Ming ingin dampingi Sukirman* memberitakan tentang Golkar yang ingin memasang Sukirman - Bong Ming-Ming sebagai alasan untuk mendukung majunya Sukirman menjadi No. 1 Bangka Barat, kini Bong Ming-Ming yang secara terang ingin berpasangan dengan Sukirman melalui judul berita tersebut. Anehnya pada berita tersebut digabungkan dengan berita terkait anak dari Bupati Bangka Selatan tersebut, terlepas dari berita yang digabungkan dalam sebuah surat kabar yang merupakan hak prerogatif media yang bersangkutan. Menariknya Bong Ming-Ming menyampaikan keinginannya berpasangan dengan Sukirman kepada dewan pengurus tingkat wilayah PKS, diungkapkan oleh Aksan Visyawan selaku sekretaris DPW PKS Babel “Dia siap maju menjadi kandidat, siap berkorban dan mempersiapkan lahir dan batin” dan juga ungkap Aksan “dari haji sukir juga minta ingin pasangan dengan ming-ming, begitu juga ming-ming. Makanya kita harap mereka dapat berpasangan” tambahnya.

b) *Bangka Pos*

Berita pertama yang dari Bangka Pos berjudul “Nasdem agendakan silaturahmi politik (PKS Enggan paksa koalisi di Pilkada Bangka Barat)” pembahasan yang diberitakan adalah pembahasan Komunikasi Politik oleh Nasdem dengan PKS dan juga Markus(*incumbent*) disampaikan oleh Sekretaris DPD Nasdem Bangka Barat bahwa Nasdem membuka tangan dengan segenap partai yang ingin berkoalisi dengan mereka, bermodalkan 3 kursi di Parlemen Nasdem yang masih belum bisa memenuhi syarat keikutsertaan pada Pilkada. Pengurus DPD Nasdem tidak melupakan esensi dari terbentuknya Koalisi yaitu persamaan persepsi dan arah pembangunan di Bangka Barat. Merespons dari komunikasi yang dibuka oleh Nasdem terhadap PKS, langsung disampaikan oleh Ketua DPC PKS Bangka Barat bahwa komunikasi yang dibangun masih tahap awal guna mencari kecocokan di dalamnya sedangkan PKS juga membuka Komunikasi kepada *Incumbent*.

“Hanura berbalik dukung Markus – H Badri” dalam pemberitaan ini membahas terkait dengan Partai Hanura melalui DPD Hanura Bangka Belitung memberikan Surat Keputusan Dukungan kepada Markus – Badri Syamsu. Berawal dari Rakercabsus PDIP yang mendapatkan kedatangan dari Ketua DPD Hanura Bangka Barat beserta rombongan membawa Surat keputusan DPD Partai Hanura No..028.B.I./SK/DPD-Hanura/BB/IX/2020 Tentang Mendukung Calon Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Bangka Barat dalam hal ini adalah Dukungan kepada Markus dan H Badri Syamsu.

Kemudian Bangka Pos menerbitkan berita “Arief bantah ada Dualisme(DPC Hanura Bangka Barat hanya mendukung bersanding)” dalam berita ini membantah adanya Dualisme dalam Partai Hanura di Pilkada Bangka Barat, hal itu disampaikan oleh Arief Ferdiansyah selaku Ketua DPC Partai Hanura Bangka Barat.

Arief dengan tegas membantah adanya dualisme di partai hanura serta mengklarifikasi bahwa dukungan partai hanura untuk pasangan bersanding (Sukirman – Bong Ming-Ming). Arief juga membahas bahwa dari awal telah menentukan Partai Hanura Bangka Barat untuk Sukirman – Bong Ming-Ming tetapi belum mendapatkan respons dari DPD Hanura Babel. DPC Hanura Bangka Barat melalui Sekretaris DPC, Al Mahdi memberikan penjelasan bahwa SK dukungan dari DPD Hanura Babel tidak sah karena Wilayah kerja Pilkada Kabupaten ada di DPC sedangkan DPD mengeluarkan surat pengantar untuk diteruskan kepada DPP.

Pemberitaan berikutnya “Bong Ming-Ming mantap mundur(sejumlah Wakil Rakyat mencoba peruntungan di Pilkada 2020) berita yang membahas beberapa tokoh di DPRD yang mencoba ikut dalam kontestasi Pilkada yang berlangsung. Bong Ming-Ming menjadi salah satu yang menunjukkan sikap bahwa akan mengundurkan diri sebagai anggota DPRD Babel dan bersiap untuk ikut serta di Pilkada Bangka Barat serupa dengan Bong Ming-Ming, H Badri Syamsu juga menjelaskan bahwa dirinya harus mundur dari Kursi DPRD ketika ia akan maju di Pilkada Bangka Barat.

Menjelang Pilkada di Bangka Barat beberapa nama seperti Markus, Sukirman, Safri, Saiful Fakah, Noviar Ishak, Haridi, Badri Syamsu hingga anak mendiang Parhan Ali yaitu Ustaz Reiza mencuat ke publik. Berita “ Sukirman beri kesempatan Kader Muda (PDI Perjuangan siapkan kader di Pilkada Bangka Barat). Sukirman memberikan kesempatan kepada anak – anak muda yang dipandang pantas serta dianggap bagus dan diterima masyarakat untuk maju tetapi Sukirman juga tidak memungkiri bahwa jika dirinya dibutuhkan oleh masyarakat maka tidak ada penolakan untuk dirinya maju di Pilkada Bangka Barat tersebut

c) *Berita online*

Pencarian terkait komunikasi politik yang dilakukan oleh pasangan calon Sukirman - Bong Ming-Ming pada Pilkada Bangka Barat 2020 diperluas hingga media digital dan sebaran melalui media sosial. Menggunakan mesin pencari “Google” dengan kata kunci *kampanye Sukirman - Bong Ming-Ming* mendapatkan hasil yang cukup memuaskan. Kata kunci *kampanye Sukirman - Bong Ming-Ming* digunakan untuk menyempitkan serta berfokus kepada kampanye yang mereka lakukan ataupun partai pengusung. Berdasarkan kata kunci di atas maka ditemukanlah berita yang terkait serta adanya desain interaktif yang digunakan sebagai media kampanye mereka.

Berita pertama diunggah tanggal 25 September 2020 oleh website kumparan.com dengan judul “Pilkada Bangka Barat: KPU gelar pengundian nomor paslon di gedung bersejarah” oleh Babel Hits. Acara rapat pleno terbuka yang dilaksanakan di Pesanggrahan Banka Tin Winning Muntok untuk mengundi nomor peserta, mendeklarasikan kampanye damai, dan menyampaikan fakta integritas penerapan protokol kesehatan pencegahan dan penanggulangan Covid-19 yang juga disampaikan langsung oleh Ketua KPU Kabupaten Bangka Barat, Pardi. Terbitnya PKPU No. 13 Tahun 2020 berdekatan dengan acara yang diselenggarakan oleh KPU Kabupaten Bangka Barat tersebut, maka undangan yang sudah tersebar kepada tokoh pemuda, tokoh masyarakat, tokoh agama sampai kepada pimpinan dari partai politik tidak diperkenankan masuk.

Acara hanya dihadiri oleh ketiga pasangan calon, perwakilan KPU Provinsi Kep. Bangka Belitung, KPU Kabupaten Bangka Barat, Unsur Forkopimda Bangka Barat dan LO pasangan Calon Bupati dan Wakil Bupati Bangka Barat. Keinginan untuk patuh terhadap PKPU No.13 tersebut maka acara rapat pleno terbuka tersebut dilakukan dengan membatasi peserta yang hadir, Ketua KPU Bangka Barat, Pardi menyampaikan permintaan maafnya “KPU Bangka Barat pertama mengucapkan permohonan maaf kepada pasangan calon dan tim pasangan calon yang mungkin kurang berkenan dengan kegiatan kita hari ini.” ujar Pardi. Hasil pengundian nomor urut peserta adalah pasangan No. 1

adalah Markus-Badri Syamsu, pasangan No. 2 adalah Sukirman-Bong Ming-Ming, dan pasangan No. 3 adalah Safri-Eddy Arif.

Berita kedua pada tanggal 11 Oktober 2020 dari news.okezone.com dengan judul “HUT ke-6 partai perindo, DPD Bangka Barat berbagi rezeki ke warga” ditulis oleh Banda Haruddin Tanjung. Pemberitaan terkait hari jadi partai perindo yang keenam juga sekaligus sebagai kampanye terbuka oleh pasangan nomor urut dua yaitu Sukirman - Bong Ming-Ming. Junaidi selaku ketua DPD Partai Perindo Bangka Barat menyampaikan “di hari jadi Partai perindo, kita berbagi rezeki dengan warga, dengan membagikan puluhan karung beras dan sembako.” sekaligus kampanye terbuka untuk pasangan Sukirman - Bong Ming-Ming yang diadakan di sita rosita yaitu anggota dewan dari partai perindo di kecamatan kelapa, kegiatan yang berupa dialog juga turut dihadiri oleh Bong Ming-Ming selaku pasangan dari calon bupati Sukirman. Junaidi juga menambahkan bahwa “pasangan ini didukung oleh partai perindo dan partai koalisi lainnya. Kita berharap, jika nantinya pasangan ini menang dapat membawa bangka barat ke arah lebih baik, maju sejahtera.”

Pada tanggal 11 Oktober 2020 dari daerah.sindonews.com juga memuat berita dengan judul “di dukungan perindo, Bong Ming-Ming yakin menang Pilkada Bangka Barat. Setiap kampanye yang dilakukan oleh Sukirman - Bong Ming-Ming partai perindo selalu hadir dalam membantu penyampaian visi dan misi untuk merebut simpati masyarakat. Pasangan dengan jargon “bersanding” itu seperti melakukan kampanye lewat kediaman-kediaman dari para simpatisannya dengan jumlah massa yang terbatas, seperti yang terjadi di salah satu kediaman simpatisannya di jalan raya muntok-kelapa pada 10 Oktober 2020 lalu, Bong Ming- Ming menyampaikan bahwa mereka siap untuk menghadapi Pilkada 2020 pada 9 Desember mendatang.

Massa yang hadir pada acara tersebut berjumlah 50 orang tetapi itu tidak memudahkan semangat optimisme dari Bong Ming-Ming yang menyatakan mereka telah menyiapkan tim sampai dengan ke tingkat TPS dan juga meyakini bahwa apa yang mereka cita-citakan, apa yang menjadi visi dan misi akan terdengar hingga masyarakat bangka barat. Acara yang dihadiri oleh pihak Bawaslu Bangka Barat, simpatisan, kader partai pengusung seperti Partai Nasional Demokrat (NasDem), Partai Persatuan Indonesia (Perindo), Partai Keadilan Sejahtera (PKS), Partai Persatuan Pembangunan (PPP), dan Partai Hati Nurani Rakyat (Hanura).

Berita berikutnya tanggal 12 Oktober 2020 dari wowbabel.com dengan judul “kampanye di belo laut, Bong Ming-Ming janjikan berobat gratis” ditulis oleh Chairul Aprizal. Kampanye yang dilakukan oleh Bong Ming-Ming di belo laut tersebut membawa janji berkaitan dengan pengobatan gratis, janji kampanye tentang kesehatan sangat dekat dengan masyarakat walaupun Bong Ming-Ming tidak menampik bahwa ia menjual program yang sudah ada dari pemerintah pusat berkenaan BPJS. “jadi yang ingin kita wujudkan itu adalah berobat gratis untuk seluruh masyarakat bangka barat” ungkap Bong Ming-Ming. Janji yang diangkat oleh Bong Ming-Ming mempunyai target adalah masyarakat bangka barat yang belum tercover oleh BPJS, kecuali PNS dan karyawan swasta yang sudah menjadi tanggung jawab dari perusahaannya.

Kali ini datang dari mediaindonesia.com dimuat tanggal 14 November 2020 berjudul “pertarungan lama yang terulang di Bangka Barat” ditulis oleh Rendy Ferdiansyah. Dibuka dengan narasi yang menarik yaitu ada tiga kandidat yang pernah bertemu pada Pilkada 2015 di bangka barat, ketiga kandidat tersebut adalah Sukirman, Safri, dan Markus. Ironisnya Sukirman dan Safri adalah pasangan pada Pilkada 2015 melawan pasangan Parhan Ali dan Markus dan dimenangkan dengan selisih suara yang tipis. Ini juga diperjelas oleh ketua timses dari pasangan Sukirman - Bong Ming-Ming “pak haji Sukirman sudah kenal dengan semua rival, mereka pernah bertemu pada 2015, tahun ini saya optimis bisa menang, pengalaman dan kedekatan dengan masyarakat adalah modal utama.”

Sukirman dan Bong Ming-Ming mengambil keputusan besar dengan menanggalkan posisinya sebagai Anggota DPRD Provinsi Kep. Bangka Belitung. Keputusan tersebut datang dari adanya dukungan dari beberapa pihak, seperti dorongan dari tokoh masyarakat dan ulama dan bukan

berdasarkan keinginan pribadi. “masyarakat ingin kepastian, terutama jaminan pengobatan gratis, ini akan kami buktikan. Pendidikan juga harus kita benahi agar bangsa barat maju sehingga sumber daya manusianya mampu bersaing dengan daerah lain.” ungkap Sukirman, senada dengan pasangannya, Bong Ming-Ming memberikan pernyataan “kami bersedia melepas anggota dewan karena ada mimpi besar untuk Bangsa Barat maju. Saya juga melihat, hari ini Pilkada diselenggarakan dengan adil dan benar sehingga tidak akan ada kendala untuk memenangkannya.”

Rendy Ferdiansyah melalui medcom.id membuat berita berjudul “NasDem Bangka Barat siapkan strategi antisipasi politik uang” yang dipublish tanggal 16 November 2020. Mansah selaku ketua DPD NasDem Bangka Barat sekaligus Ketua Pemenangan Sukirman – Bong Ming-Ming memberikan pernyataan terkait skema untuk mengawal suara rakyat agar tidak terjadi politik uang, “kita sedang membahas skema bersama tim, karena kami serius untuk mengawal suara rakyat. Rakyat di Bangka Barat kami yakini sudah bisa menilai.” Mansah juga memberikan

Pernyataan lain terkait dengan politik uang, menurutnya “karena memilih pemimpin dengan cara dibayar, jangan pernah berharap akan ada perubahan di Bangka Barat. Selaku Ketua DPD NasDem sekaligus Ketua pemenangan Sukirman – Bong Ming-Ming, Mansah meminta kepada seluruh kader partai koalisi, simpatisan dan relawan untuk mengawal suara yang telah diberikan kepada pasangan Sukirman – Bong Ming-Ming menjadi Bupati dan Wakil Bupati. Harapan dari Mansah adalah agar Pilkada ini tidak dinodai dengan cara curang dan salah satunya adalah membeli suara rakyat.

3.2. Hasil Analisis Berita

Dalam penelitian ini, dilakukan reduksi data terhadap berita-berita yang ditemukan dalam dua buah surat kabar yang diterbitkan di Indonesia pada periode 1 Januari 2020 hingga 31 Desember 2020. Berdasarkan hasil reduksi data, terdapat beberapa temuan yang dapat dijelaskan dalam bentuk narasi.

Pertama, tren berita yang membahas tentang isu Pilkada Bangka Barat selama periode penelitian. Dari awal Januari hingga Desember 2020, terdapat 6-9 berita yang membahas tentang isu Pilkada Bangka Barat terutama membahas Sukirman – Bong Ming-Ming, sementara jumlah berita tersebut tidak meningkat relevan dimulai dari Januari 2020 melainkan mulai menipis ketika memasuki bulan Juni hingga Agustus, kemudian meningkat kembali menjelang masa pemilihan. Temuan ini menunjukkan adanya media massa terhadap pentingnya strategi komunikasi politik masih belum dimanfaatkan dengan begitu baik.

Kedua, dari hasil reduksi data, ditemukan bahwa isu kampanye dari Sukirman – Bong Ming-Ming paling banyak dibahas dalam surat kabar adalah terkait dengan keinginan partai yang ingin mempertemukan mereka menjadi pasangan kandidat. Selama periode penelitian, terdapat 9 berita secara keseluruhan yang membahas tentang kedua tokoh politik ini, ke 9 berita yang membahas tentang Sukirman – Bong Ming-Ming memiliki kesamaan dimana pemberitaan tersebut menginginkan mereka menjadi pasangan kandidat dan melaju pada pemilihan kepala daerah 2020 silam. Hal ini menunjukkan bahwa Pilkada Bangka Barat mempunyai potensi penting dalam banyak diperbincangkan dalam surat kabar.

Ketiga, dari hasil reduksi data juga ditemukan bahwa pemberitaan yang diambil dari Bangka Pos dan juga Babel Pos serta Berita Internet memiliki kemiripan dalam menyampaikan berita berkaitan dengan kampanye ataupun pemberitaan yang ada kaitannya dengan Sukirman – Bong Ming-Ming. 9 berita yang keluar di ranah publik juga menjelaskan bahwa peran media masih belum sempurna dalam menyajikan komunikasi politik, peran media masih dinilai minim dengan contoh kasus Pilkada bangka barat 2020 tersebut. Pemberitaan yang notabenenya lebih variatif karena bangka barat mempunyai nama-nama besar serta memiliki 3 kandidat calon pasangan bupati dan wakil bupati.

Dalam kesimpulannya, reduksi data yang dilakukan pada berita-berita yang ditemukan dalam surat kabar Bangka Pos dan Babel Pos serta Berita Internet dapat memberikan gambaran yang jelas

dan sistematis mengenai isu komunikasi politik dari Sukirman – Bong Ming-Ming yang dibahas dalam media massa. Penyajian data dalam bentuk narasi membantu membaca hasil reduksi data secara menyeluruh dan mendapatkan pemahaman yang lebih baik mengenai data tersebut.

Hasil dari penelitian studi media ini dengan mengambil Bangka pos, Babel pos serta beberapa berita dari internet berkaitan dengan strategi komunikasi politik Sukirman Bong Ming-Ming, menggunakan teknik pengumpulan data teknik analisis data yaitu Reduksi data, Penyajian data dan Verifikasi/Penarikan kesimpulan yang dipopulerkan oleh Miles dan Huberman yaitu metode analisis data ((Miles and Huberman : 1992)dalam Afrizal (2014:174)). Berikut adalah hasilnya :

- a. Reduksi Data dari Koran Bangka Pos, Babel Pos dan Berita Internet, data diambil dengan mengategorikan isu tentang kesiapan menjadi kandidat, pengusungan dari partai-partai politik, serta saling ingin berpasangan.
- b. Sekretaris Majelis Pertimbangan Wilayah PKS (Aksan Visyawan) menyatakan “ dia siap maju menjadi kandidat, siap berkorban dan mempersiapkan semuanya lahir dan batin “
- c. Tambahan dari Aksan “ dari Haji Sukir juga minta ingin pasangan dengan Ming-Ming, begitu juga Ming-Ming. Makanya kita harap mereka dapat berpasangan”
- d. Di bangka barat justru nama dua anggota DPRD Babel, masing-masing Sukirman – Bong Ming-Ming yang memanas (gambaran singkat dari penjelasan kondisi kandidat politik di halaman depan Babel pos)
- e. Bong Ming-Ming sudah dikonfirmasi bahwa dirinya siap untuk maju di pesta demokrasi tahun ini, serta sedang menunggu keputusan partai. “intinya saya bersyukur, Alhamdulillah, Kita Tunggu Saja.”
- f. Menurut Mansah selaku ketua DPD Nasdem Bangka Barat “sejak awal animo dari masyarakat sangat besar menginginkan Haji Sukir untuk maju sebagai Bupati Periode 2020 – 2025”
- g. Ketua DPD PAN Bangka Barat mengungkapkan “kita sepakati, apabila yang dimajukan adalah H. Sukirman, karena elektabilitas pak haji saat ini sangat tinggi dan kita melihatnya secara real di lapangan.
- h. Ketua DPC PBB bangka barat, Syaiful Fakkah mengungkapkan “ Jika saja dihadapkan pilihan kami menyarankan H. Sukirman di pasang dengan Bong Ming-Ming dari PKS “ harapnya.
- i. Bong Ming-Ming lebih unggul dan banyak diminta untuk berpasangan dengan Sukirman, “sebetulnya bisa saja kita mengusung kader kita tetapi realnya kader PKS Bong Ming-Ming ini lebih banyak diminta masyarakat untuk maju sebagai wakil bupati pak Haji Sukir dan kita siap mengalah serta menyadari akan hal itu untuk kepentingan masyarakat bangka barat”
- j. “ Belum tentu, kita lihat lah nanti, anak-anak muda yang dianggap bagus dan diterima masyarakat biarkan mereka saja yang maju. Kami yang tua ini mengalah saja. Tapi kalau memang benar dibutuhkan masyarakat tidak boleh juga kita khianati ungkap Sukirman ketika ditanya Team Bangka Pos” Ungkap Sukirman

Dalam sebuah penelitian, verifikasi data merupakan langkah penting dalam memastikan keabsahan data yang telah dikumpulkan dan diolah. Salah satu teknik yang dapat digunakan untuk melakukan verifikasi data adalah triangulasi sumber. Triangulasi sumber adalah teknik yang memanfaatkan beberapa sumber data untuk memastikan keabsahan informasi dan memperkuat temuan yang telah dihasilkan.

Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan adalah berita yang diambil dari tiga media massa, yaitu Bangka Pos, Babel Pos, dan berita internet yang diterbitkan pada periode Januari hingga Desember 2020. Setelah data diperoleh, langkah selanjutnya adalah melakukan reduksi data, yaitu proses mengurangi jumlah data yang diperoleh dan mengidentifikasi informasi yang relevan dengan tujuan penelitian. Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah melakukan penyajian data, yaitu proses mempresentasikan data dalam bentuk yang mudah dipahami dan dapat memberikan gambaran tentang informasi yang terkandung dalam data. Pada tahap ini, data dari ketiga sumber media massa

akan disajikan dalam bentuk tabel atau grafik untuk memudahkan pembaca dalam memahami informasi yang disajikan.

Metode 5W Lasswell digunakan dalam penelitian ini untuk memastikan validitas dan keakuratan informasi yang diperoleh dari berita yang diambil dari Bangka Pos, Babel Pos, dan berita internet. Metode ini melibatkan analisis Who (Siapa), What (Apa), When (Kapan), Where (Dimana), dan Why (Mengapa) dari informasi yang diperoleh dari ketiga sumber berita. Dengan melakukan analisis ini, peneliti dapat memverifikasi temuan yang diperoleh dari sumber berita yang berbeda-beda dan memastikan bahwa informasi yang diperoleh memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi.

Analisis dari penggunaan metode 5W Lasswell dalam penelitian ini adalah bahwa metode ini dapat membantu peneliti untuk mendapatkan informasi yang lebih komprehensif dan terverifikasi dengan baik. Dalam melakukan analisis Who, peneliti dapat memperoleh informasi tentang siapa yang terlibat dalam isu yang diteliti, seperti siapa pasangan bupati terpilih dalam Pilkada Bangka Barat. Analisis What dapat membantu peneliti untuk memperoleh informasi tentang apa yang terjadi, seperti apa isu kesiapan menjadi kandidat atau pengusungan dari partai politik. Analisis When dapat membantu peneliti untuk memperoleh informasi tentang kapan isu tersebut terjadi. Analisis Where dapat membantu peneliti untuk memperoleh informasi tentang di mana isu tersebut terjadi. Analisis Why dapat membantu peneliti untuk memperoleh informasi tentang mengapa isu tersebut terjadi dan apa motivasi di balik isu tersebut. Dengan menggunakan metode 5W Lasswell, peneliti dapat memastikan bahwa informasi yang diperoleh dari ketiga sumber berita telah dianalisis dengan baik dan dapat diandalkan. Selain itu, metode ini dapat membantu peneliti untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang isu yang diteliti dan memperkuat temuan yang telah dihasilkan. Oleh karena itu, penggunaan metode 5W Lasswell dalam penelitian dapat meningkatkan validitas dan keakuratan temuan yang diperoleh. Berikut adalah analisis berita kampanye menggunakan metode 5W :

Who : pemberitaan di mulai dari Koran Babel Pos, pada tanggal 17 Februari 2020 berita yang membahas awal mula nama Sukirman dan Bong Ming-Ming mencuat kepermukaan, dimana masing-masing memiliki keinginan tersendiri untuk maju pada pilkada Bangka barat 2020. Kemudian berita 14 maret 2020, adanya berita yang membahas pendapat yang di sampaikan oleh Bong Ming-Ming berselang satu bulan setelah namanya mencuat ke publik yang berkeinginan maju pada pilkada Bangka Barat. Pemberitaan yang membahas polemik kasus penambangan ilegal di kawasan *geosite* di Kabupaten Belitung yang mana pada saat berita ini naik Bong Ming-Ming masih menjabat sebagai anggota dewan provinsi dan siap mencalonkan diri pada pilkada Bangka Barat. 9 juli 2020, pergerakan yang massif dilakukan oleh nasdem yang membawa sosok Sukirman untuk menarik perhatian dari partai politik di Bangka barat untuk mengusung Sukirman menjadi bakal calon bupati Bangka Barat. Mendapat respons dari Golkar dan Pan, tetapi Golkar memberikan syarat kepada nasdem ketika akan memberikan dukungannya berbeda dengan Pan yang mengambil sikap untuk mendukung nasdem memajukan nama Sukirman di pilkada Bangka Barat. 10 agustus 2020 menjadi awal yang tegas bagi Bong Ming-Ming dimana ia diberitakan ingin menjadi pasangan dari Sukirman dan maju bersama di pilkada nanti, hal itu dibenarkan oleh sekretaris DPW PKS Babel (aksan) bahwa apa yang menjadi keinginan dari Bong Ming-Ming ada nyatanya.

Berita pertama dari Bangka pos seperti kisah bersambung dengan berita terakhir dari Babel Pos. komunikasi yang dilemparkan nasdem ke PKS mendapatkan respons yang baik walaupun ada pertimbangan yang diambil oleh PKS atas ajakan dari nasdem, apakah akan bergabung ataukah tidak bergabung?. Setelahnya berita yang kedua masih berputar di ranah partai politik dimana kini datang dari Hanura yang memiliki masalah internalnya antara pengurus daerah dan cabang. Pengurus daerah melakukan tindakan mengeluarkan surat keputusan dukungan kepada Markus – Badri. Tetapi, di bantah oleh cabang bahwa sedari awal mereka memiliki Sukirman – Bong Ming-Ming dan itu dijelaskan oleh pengurus cabang Hanura Bangka Barat. Selanjutnya berita ketiga yaitu layaknya berita istirahat dimana Bangka pos tidak menampilkan sosok elite melainkan menjelaskan bahwa akan

banyak turun gunung para tokoh politik di bangku dewan rakyat dan mengadu nasib di pilkada nanti. Terakhir adalah berita yang menjual sosok Sukirman yang kalem tetapi masih memiliki nilai tempur, karena Sukirman memberikan pernyataan bahwa ia memberikan kesempatan kepada kader muda untuk maju. Tetapi, dirinya tidak menampik bahwa akan maju jika diinginkan untuk maju.

What : Beberapa isu politik yang didapatkan dari hasil analisis berita dari temuan di babel pos, Bangka pos, dan berita internet adalah 1) popularitas dari sosok Sukirman, dari beberapa berita baik itu dari babel pos atau Bangka pos nama Sukirman menjadi jualanannya nasdem untuk menggait partai-partai politik untuk gabung dan menjadi koalisi mereka. Maka, nilai dari Sukirman tidak bisa dipandang rendah jika partai sampai melakukan hal tersebut. 2) nasdem percaya diri dengan kadernya walaupun kursi yang mereka miliki di parlemen hanya 3 kursi, senada dengan isu pertama bahwa jualan dari nasdem bukanlah kursi yang dimiliki diparlemen melainkan kadernya sendiri yang sudah diakui oleh partai. 3) condong ditampilkan sosok Bong Ming-Ming untuk menjadi pasangan politik Sukirman, beberapa kali nama Bong Ming-Ming dikaitkan dengan sosok Sukirman dari golkar, pernyataan Bong Ming-Ming sendiri yang dibarengi oleh pembenaran dari pks. 4) nilai jual dari Sukirman menjadi daya tarik tersendiri serta jualan politik dengan disandingkan Bong Ming-Ming memberikan kesan yang sangat berbeda. 5) polemik antara partai condong menjadi jualan ketika tidak memiliki isu dari elite politiknya, jumlah pemberitaan partai yang disangkut-pautkan dengan Sukirman-Bong Ming-Ming terbilang cukup banyak oleh karena itu ada kondisi dimana pemberitaan elite politiknya tidak ada maka menyangkutkan masalah internal partai dengan elite secara tidak langsung membantu naiknya pamor dari masing-masing yang diuntungkan.

When : data yang diperoleh adalah berita yang diambil dari Koran Babel Pos, Bangka pos, serta berita internet. Total berita yang diperoleh adalah 18 berita. Keseluruhan berita dimulai dari Januari sampai dengan desember 2020, pemberitaan yang ada di Koran Babel Pos tergambar jelas sejak januari hingga desember dan penyebaran berita yang ingin ditampilkan berimbang antara berita elite dan juga berita partai. Berita elite berkaitan dengan Sukirman dan Bong Ming-Ming, ketika partai menjodoh-jodohkan bahkan dijadikan syarat untuk bergabung dalam koalisi, nama Sukirman dan Bong Ming-Ming itu sendiri sudah menjadi daya jual yang signifikan nilainya hal itu juga bisa dirasakan oleh elite politik lain yang juga mengalami hal yang sama. Ada yang berbeda ketika pemberitaan di Bangka pos yang mana lebih banyak pemberitaan dari intrik partai ketimbang menaikkan berita atas elite itu sendiri. Walaupun ikut memberitakan Sukirman – Bong Ming-Ming tetapi tidak seaktif memberitakan partai, Bangka pos seakan tidak dominan untuk memunculkan berita Sukirman – Bong Ming-Ming dalam pemberitaannya. Pemberitaan tentang Sukirman – Bong Ming-Ming langsung mengacu kepada mereka telah memutuskan menjadi pasangan politik di antara jeda pemberitaan dari hanura. Sedangkan, pemberitaan di internet menjadi berita independen ketimbang berita yang dilakukan oleh Bangka pos dan babel pos. data yang didapatkan dari total berita yang ditemukan di internet dengan kata kunci “kampanye Sukirman – Bong Ming-Ming adalah berita yang sangat mengkampanyekan hal itu berbeda dengan koran

Where : lokasi terjadinya pemilihan kepala daerah adalah Kabupaten Bangka barat, tetpai data yang diambil serta lokasi pengambilan data adalah Koran Bangka Pos dan babel pos serta berita internet. Pengambilan data yang tidak turun lapangan dipilih karena untuk melihat kondisi komunikasi politik yang digunakan dalam bentuk berita kampanye serta kasus tersebut telah berlangsung setahun sebelum dimulainya pengambilan data. Berlokasi di Kabupaten Bangka barat notabennya pemberitaan yang menjadi kunci adalah berita politik Bangka barat yang berkaitan dengan Sukirman – Bong Ming-Ming dan partai pengusung dari masing-masing, lokasi penelitian dilakukan secara studi media oleh karena itu pengambilan informasi dan data dilakukan di pangkalpinang sedangkan lokasi terjadinya kasus adalah Kabupaten Bangka barat. Kajian yang dilakukan adalah analisis berita kampanye dari calon kepala daerah yaitu Sukirman – Bong Ming-Ming yang keluar menjadi bupati dan wakil bupati Bangka barat 2020-2024 oleh karena itu ketika

pengambilan data yang dilakukan tahun 2022 maka dilakukan analisis berita untuk membaca kejadian yang dialami oleh Sukirman – Bong Ming-Ming ketika mencalonkan dan berkampanye menjelang pemilihan kepala daerah saat itu.

Why : Sukirman dan Bong Ming Ming, adalah tokoh politik yang mengikuti kontestasi pemilihan kepala daerah di Bangka barat bersama dengan markus – badri syamsu dan eddy arif - syafri. Pilkada Bangka barat telah selesai dilaksanakan pada tahun 2020 dan dimenangkan oleh Sukirman – Bong Ming-Ming, bertepatan dengan waktu pemilihan yang sedang berlangsung adalah pandemi covid-19 dimana pemerintah pusat mengeluarkan peraturan pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat oleh karena itu KPU mengeluarkan peraturan pemilu baru yang menyesuaikan dengan kondisi yang ada. Lantas komunikasi politik yang harus dilakukan juga berubah, tarik kebelakang yang kuat adalah sosok dari Sukirman kader dari nasdem yang pada saat itu memiliki popularitas yang cukup baik ketimbang lawan politiknya disandingkan dengan Bong Ming-Ming kader dari pks. Nama Bong Ming-Ming bukan sekedar elite politik tetapi nilai jual bagi Sukirman, mengapa demikian karena di awal bulan 2020 nama Bong Ming-Ming condong disandingkan bersama Sukirman. Serta kemenangan dengan koalisi sedang memiliki nilai sendiri.

4. PENUTUP

Dalam penelitian ini, data digali dari berita yang dimuat di dua surat kabar di Indonesia sejak 1 Januari 2020 hingga 31 Desember 2020. hasil pemeriksaan data ditemukan bahwa pertanyaan seputar kampanye Sukirman-Bong Ming-Ming yang paling banyak dibicarakan di surat kabar, terkait dengan keinginan partai untuk menyatukan mereka sebagai pasangan calon. Selama masa penelitian, total ada 9 berita yang membahas tentang dua politikus ini, 9 berita Sukirman - Bong Ming-Ming digabungkan dengan berita yang menginginkan mereka menjadi pasangan calon dan menjadi pemimpin tahun 2020. berdasarkan hasil penelitian terungkap bahwa berita yang diambil dari Bangka Pos maupun berita Babel Pos dan Internet memiliki kesamaan pemberitaan terkait kampanye atau berita terkait Sukirman – Bong Ming-Ming. Kesimpulannya, dapat dikatakan bahwa informasi yang di ambil dari surat kabar Bangka Pos dan Babel Pos dan berita yang terdapat di internet dapat memberikan gambaran yang jelas dan sistematis tentang interaksi politik antara Sukirman - Bong Ming-Ming yang sedang di bahas. Bangka Pos dan Babel Pos menunjukkan pentingnya komunikasi politik yang efektif untuk menyampaikan pesan yang relevan kepada publik.

Pilkada Bangka Barat 2020 menjadi ajang pertarungan politik sengit antara tiga pasangan calon yakni Sukirman - Bong Ming-Ming, Markus - Badri Syamsu dan Safri - Eddy Arif. Pada akhirnya, Sukirman - Bong Ming-Ming meraih suara terbanyak dan diharapkan dapat menunaikan tugasnya sebagai pemimpin daerah dengan baik dan memberikan kontribusi yang signifikan bagi pembangunan daerah. Data yang diperoleh terhadap komunikasi politik pasangan yang terpilih pada pilkada Bangka Barat 2020 menjadi sangat penting. Dalam hal ini, informasi yang membantu peneliti diperoleh dan dipusatkan pada informasi yang relevan dengan tujuan penelitian ini. Verifikasi data membantu peneliti memastikan keakuratan dan kebenaran data yang digunakan dalam penelitian ini. Dalam penelitian komunikasi politik pasangan Sukirman – Bong Ming-Ming di Pilkada Bangka Barat tahun 2020, peneliti memastikan bahwa informasi dari sumber yang digunakan dalam penelitian ini, seperti Berita di media massa lokal dan berita internet adalah benar-benar valid dan bisa dipertanggung jawabkan.

Melihat postingan Bangka Pos, postingan Babel Pos dan beberapa berita internet terkait strategi komunikasi politik Sukirman - Bong Ming-Ming, menggunakan reduksi data, penyajian data dan Verifikasi data. Data yang di kumpulkan dari surat kabar Bangka Pos, Babel Pos, dan berita internet dengan mengkategorikan pertanyaan terkait kesediaan mencalonkan diri, dukungan partai politik, dan keinginan menjalin hubungan. Dalam penelitian, berita dari tiga media, yaitu. Bangka Pos, Babel Pos dan berita online terbitan 1 Januari hingga 31 Desember 2020 digunakan sebagai sumber data utama.

informasi dari tiga sumber data dibandingkan satu sama lain untuk memastikan keakuratan informasi dan mengkonfirmasi pengamatan yang dilakukan. menggunakan teknik triangulasi sumber, peneliti dapat memverifikasi keakuratan informasi yang diterima dan mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang fenomena yang diteliti. Dalam penelitian ini, untuk memverifikasi keakuratan informasi yang diperoleh dari ketiga sumber yang digunakan sebagai sumber data utama.

Dalam strategi komunikasi politik, penting untuk memahami bahwa setiap individu memiliki preferensi, pandangan, dan nilai yang berbeda-beda. Oleh karena itu, komunikasi politik harus dilakukan dengan penuh kebijaksanaan dan efektif agar dapat membangun keterikatan dan kepercayaan dengan masyarakat. Salah satu strategi yang dapat dilakukan adalah dengan memahami audiens dan target yang ingin dicapai, sehingga pesan yang disampaikan dapat lebih relevan dan persuasif. Selain itu, penting untuk menghindari kampanye negatif atau menyebar hoax yang dapat merugikan kandidat atau peserta Pemilu. Sebaliknya, berfokuslah pada pesan-pesan positif dan solusi yang dapat memperbaiki situasi saat ini. Terakhir, strategi komunikasi politik yang efektif harus mengedepankan etika dan moral dalam berkomunikasi, serta menghormati perbedaan pandangan dan nilai di tengah masyarakat. Dengan strategi komunikasi politik yang bijak dan efektif.

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal, Skripsi, dan Buku :

Dunaway, J., & Graber, D. A. (2022). *Mass media and American politics*. Cq Press.

Thaibah. 2018. *Strategi Komunikasi Politik Pemenangan Akmal Ibrahim Pada Pilkada Kabupaten Aceh Barat Daya 2017*. Skripsi Komunikasi dan Penyiaran Islam: UIN Ar-Raniry.

Rizal, Afib, 2011, *Gaya Komunikasi Politik Pimpinan DPRD Provinsi Jawa Tengah pada saat Reses Tahun 2010*. Semarang: Universitas Diponegoro

Cibro, Rahmawan. 2018. *Strategi Komunikasi Politik dalam Pemilihan Kepala Daerah di Aceh Singkil (Studi Kasus Tentang Strategi Komunikasi Politik Pasangan Dulmusrid-Sazali pada Pemilihan Bupati Aceh Singkil Tahun 2017)*. Tesis Ilmu Komunikasi: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Hasim, Pupu Saeful. 2015, *Manajemen Arsip Kontemporer*. Gava Media, Yogyakarta

Situs Internet :

https://portal.bangkabaratkab.go.id/content/kpu-Bangka_Barat-gelar-rapat-pleno-guna-tetapkan-hasil-rekapitulasi-hasil-Pemilukada-2020 diakses 12 Juli 2021

https://www.antaranews.com/berita/1898912/Sukirman-Bong_Ming_Ming-peroleh-suara-terbanyak-Pemilukada-bangka-barat diakses 28 Juni 2021

<https://bangkabaratkab.bps.go.id/indicator/12/36/1/jumlah-penduduk-menurut-kecamatan.html> diakses 30 agustus 2022

<https://jdih.kpu.go.id/babel/bangkabaratkab/keputusan-kpuk&halaman-2> diakses 2 september 2022

<https://mediaindonesia.com/pilkada/360866/pertarungan-lama-yang-terulang-di-bangka-barat> diakses 13 agustus 2022

<https://kumparan.com/babelhits/pilkada-bangka-barat-kpu-gelar-pengundian-nomor-paslon-di-gedung-bersejarah-1uGf5zg0V1P> diakses 13 agustus 2022

<https://news.okezone.com/read/2020/10/11/340/2291687/hut-ke-6-partai-perindo-dpd-bangka-barat-berbagi-rezeki-ke-warga> diakses 13 agustus 2022

<https://daerah.sindonews.com/read/192880/174/didukung-perindo-bong-ming-ming-yakin-menang-pilkada-bangka-barat-1602411056> diakses 13 agustus 2022

<https://www.wowbabel.com/nasional/pr-5984152194/kampanye-di-belo-laut-bong-ming-ming-janjikan-berobat-gratis> 14 agustus 2022

<https://www.medcom.id/pilkada/news-pilkada/Dkql36eb-nasdem-bangka-barat-siapkan-strategi-antisipasi-politik-uang> diakses 14 agustus 2022

Dokumen Lain :

Undang-Undang Nomor. 1 Tahun 2015 Tentang *Pemilihan Gubernur, Bupati dan Walikota*. Lembar Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 23.

Undang-Undang Nomor. 10 Tahun 2016 Tentang *Pemilihan Gubernur, Bupati dan Walikota*. Lembar Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 130.

Undang-Undang Nomor. 6 Tahun 2020 Tentang *Pemilihan Gubernur, Bupati, Dan Walikota*. Lembar Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 193.

Undang-Undang Nomor. 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintah Daerah

Peraturan Pemerintah Nomor. 21 Tahun 2020 Tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar dalam Rangka Percepatan Penanganan Coronavirus Disease 2019 (COVID-19).

Peraturan Komisi Pemilihan Umum Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2020 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Komisi Pemilihan Umum Nomor 6 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Pemilihan Gubernur Dan Wakil Gubernur, Bupati Dan Wakil Bupati, Dan/Atau Wali Kota Dan Wakil Wali Kota Serentak Lanjutan Dalam Kondisi Bencana Nonalam Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)